

ABSTRAK

Keluhan masyarakat tentang pelayanan yang dilaksanakan oleh aparatur pemerintah daerah masih banyak dilaporkan oleh masyarakat. Untuk menangani permasalahan yang dikeluhkan oleh masyarakat mengenai pelayanan yang diberikan aparatur pemerintah, maka Badan Diklat Provinsi Jawa Timur memberikan kesempatan bagi para aparatur pemerintah daerah untuk mengikuti diklat aparatur. Pelaksanaan diklat aparatur oleh Badan Diklat Provinsi Jawa Timur dilaksanakan dengan menggunakan strategi dalam mewujudkan visi misi Badan Diklat tersebut serta untuk mencegah perilaku lama aparatur pemerintah daerah tersebut kemabali lagi ketika selesai mengikuti diklat. Sehingga untuk mencegah perubahan tersebut maka Badan Diklat menerapkan *Relapse Prevention Strategy*. Dengan menerapkan *Relapse Prevention Strategy* maka dapat menciptakan kompetensi dan profesionalisme sesuai dengan visi dan misi dari Badan Diklat Provinsi Jawa Timur.

Dalam pelaksanaan diklat, Badan Diklat berusaha untuk menerapkan manajemen mutu yang baik sesuai dengan ISO 9001: 2008. Sehingga dalam implementasinya, Badan Diklat selain mengacu dalam PP no 101 tahun 2000 juga mengacu pada ISO 9001: 2008 tersebut. Pelaksanaan diklat memberikan cara tersendiri yang dilaksanakan oleh Badan Diklat untuk menghasilkan aparatur pemerintahan yang lebih baik. Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan tipe penelitian deskriptif. Sedangkan teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* yang kemudian berkembang dengan menggunakan teknik *snowball*. Kemudian teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi langsung, wawancara mendalam, dokumentasi, dan juga triangulasi.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa Penerapan *Relapse Prevention Strategy* oleh Badan Diklat Provinsi Jawa Timur sudah baik dan memberikan hasil dan dampak yang positif. Hasil tersebut dapat diketahui dengan cara menggunakan *action plan* dan evaluasi dampak.

Kata Kunci : *Relapse Prevention Strategy*, Pembinaan PNS, Diklat, Evaluasi dampak